

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa dimana remaja mengalami masa pubertas dan pematangan seksual dengan cepat karena perubahan hormonal yang mempercepat pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun sekunder, masa remaja yaitu tahap kehidupan dimana orang mencapai proses kematangan emosional, psikososial, dan seksual, yang ditandai dengan mulai berfungsinya organ reproduksi dan segala konsekuensinya, perkembangan seksual masa remaja pada wanita ditandai dengan menstruasi (Netti et al., 2022).

Menstruasi merupakan tahap yang terjadi secara alami pada seorang wanita, menstruasi juga dapat diartikan sebagai keluarnya darah secara teratur dari rahim setiap bulannya dan sebagai pertanda organ kandungan seseorang sudah berfungsi dengan baik atau sudah siap untuk bereproduksi. Pada umumnya, para wanita yang sedang menstruasi untuk pertama kali (*menarche*) yaitu pada umur 12-16 tahun (Hesty & Nurfitriani, 2023).

Saat menstruasi organ reproduksi sangat rentan terkena infeksi, hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dan perilaku dalam merawat kebersihan diri terutama pada area genitalia, area genitalia akan lebih lembab sehingga mengakibatkan tumbuhnya jamur dan bakteri yang dapat menyebabkan infeksi saluran reproduksi jika tidak diterapkan dengan baik *hgyiene* saat menstruasi (Amallya Faj'ri et al., 2022).

Secara global, perilaku *personal hygiene* yang buruk saat menstruasi masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat. Data WHO menunjukkan bahwa 33% masalah kesehatan reproduksi yang dialami wanita salah satunya infeksi saluran reproduksi (ISR) dikarenakan *personal hygiene* yang kurang baik. Di Indonesia 75% perempuan pernah mengalami setidaknya satu kali keputihan patologis dan sebanyak 45% dapat mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih. Perempuan di Indonesia mengalami keputihan sebanyak 90% dan sejumlah 60% dialami oleh remaja putri, jumlah kasus keputihan di Jawa Timur sebanyak 77% karena candidiasis (infeksi jamur pada vagina) terjadi pada remaja putri (Rizky Fadilasani et al., 2023).

Dampak yang terjadi apabila tidak menjaga dan mengabaikan *menstrual hygiene* adalah area genitalia yang lembab akan mengakibatkan tumbuhnya jamur kandida dan bakteri yang dapat menyebabkan *pruritis vulvae* yang ditandai dengan adanya rasa gatal, infeksi, dan keputihan pada daerah vagina. Peran perawat dalam membantu memperbaiki kebutuhan *menstrual hygiene* klien antara lain menjaga kebersihan dalam membersihkan bagian area genital agar terhindar dari dampak atau permasalahan lain yang timbul akibat *menstrual hygiene* yang kurang baik (Anisah et al., 2025).

Masalah kesehatan reproduksi pada remaja putri diantaranya dikarenakan masih rendahnya perhatian maupun pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi, faktor pemicu lain yang menjadi

penyebab karena rendahnya daya tahan tubuh, keberishan lingkungan yang tidak terjaga dan perilaku kurang dalam merawat *hygiene* ketika menstruasi, seperti kurang tepatnya menggunakan pembalut ketika menstruasi. Penyebab timbulnya jamur, bakteri, dan virus adalah karena 44% kurangnya perawatan *hygiene* ketika menstruasi, karena alergen produk kewanitaian berjumlah 30%, serta 26% kelainan patologik pada vulva. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa sebanyak 70% remaja mengalami keputihan / flour albus, hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan *personal hygiene* (Rizky Fadilasani et al., 2023).

Upaya untuk mencegah terjadinya gangguan infeksi pada reproduksi saat menstruasi yaitu dengan membiasakan remaja putri untuk berperilaku bersih dengan dapat mengganti pembalut kurang lebih 4-5 jam dalam sehari serta membersihkan vagina dan sekitarnya dari darah menstruasi, maka dari itu dapat mengurangi dan bahkan mencegah remaja putri dari penyakit infeksi saluran kecing, infeksi saluran reproduksi, dan iritasi pada kulit serta lainnya (Siti et al., 2025).

Personal hygiene saat menstruasi sangat penting sekali dijaga oleh remaja putri yang dimana dengan tujuan agar kebersihan serta kesehatan reproduksi baik secara fisik maupun mental, *Personal hygiene* saat menstruasi yaitu langkah awal untuk mewujudkan kesehatan diri karena tubuh yang bersih akan mengurangi terjadinya risiko terjangkit suatu penyakit (Siti et al., 2025).

Pengetahuan tentang kebersihan diri sangatlah penting bagi remaja

putri, karena pengetahuan dapat meningkatkan kesehatan reproduksi pada perempuan, remaja putri yang memiliki pengetahuan tentang kebersihan diri selalu memperhatikan kebersihan diri mereka untuk mencegah terjadinya penyakit, pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang kurang dapat menyebabkan remaja putri tidak berperilaku *higienis* pada saat menstruasi, dan kebersihan diri yang buruk pada remaja bisa menyebabkan gangguan kesehatan reproduksi (Siti et al., 2025).

Berdasarkan pada penelitian Fadilasani et al., 2023 dengan judul Pengetahuan Tentang Menstruasi Membentuk Sikap Positif *Personal Higiene* Remaja Putri menunjukkan dari 83 responden, sebesar 87,9% responden dengan kategori pengetahuan baik dan 71,4% dengan kategori sikap positif 98,6%, yang artinya hasil penelitian ini menunjukkan remaja putri di SMAN 1 Genteng memiliki pengetahuan menstruasi yang baik dengan sikap *personal hygiene* saat menstruasi positif, jika semakin luas wawasan maka sikap remaja akan semakin terbuka, begitu juga pada saat menstruasi memiliki pemahaman yang benar maka remaja putri akan melalui menstruasi dengan sikap positif (Rizky Fadilasani et al., 2023).

Salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang *hgyiene genitalia* saat menstruasi adalah melalui pendidikan kesehatan, pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan cara individu maupun kelompok menggunakan media audiovisual, media cetak seperti *leaflet*, *booklet*, poster, *flash card* dan spanduk, serta media elektronik seperti radio dan televisi (Lestari et al., 2022).

Flash card merupakan suatu media pembelajaran seperti kartu yang berisi informasi atau teks dan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang sangat menarik sehingga membuat siswa lebih mudah menghafal kosa kata dengan baik karena dengan media pembelajaran ini dapat menjadikan siswa lebih efektif dan bisa terlibat langsung pada proses pembelajaran, sehingga dapat merangsang otak sebagai penyimpan informasi menjadi lebih lama (Saputri, 2020).

Booklet merupakan suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar, *booklet* digunakan sebagai media untuk promosi kesehatan sehingga tenaga kesehatan tidak perlu repot lagi melakukan penjelasan secara berturut atau berulang-ulang tentang kesehatan dikarenakan pesan kesehatan tersebut sudah ada pada *booklet*. (Adventus, 2019).

Di Bengkulu belum terdapat data yang spesifik mengenai masalah kesehatan reproduksi salah satunya yaitu keputihan, sehingga kejadian keputihan tidak mudah untuk dilakukan suatu pendataan, dikarenakan penderita cenderung malu untuk berobat. Menurut data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu, jumlah siswi terbanyak yaitu SMP Negeri 2 dengan jumlah siswi 620 yang terdiri dari kelas VII sebanyak 214 siswi, kelas VIII sebanyak 202 siswi dan kelas IX sebanyak 204 siswi pada tahun 2025.

Survey awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu pada 10 orang remaja putri ditemukan bahwa 3 orang responden

mengalami gatal-gatal pada area *genetalia* saat atau setelah menstruasi, 2 orang responden hanya mengganti pembalut 2 kali dalam 24 jam, 2 orang responden tidak mengetahui cara cebok saat BAK dan BAB yang benar, dan 1 orang responden tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh vagina. Berdasarkan pengakuan dari 10 siswi tersebut, diketahui bahwa 4 orang pernah mengalami keputihan. Berdasarkan fenomena tersebut menandakan bahwa masih kurangnya pengetahuan remaja putri tentang kebersihan saat menstruasi . Sehingga peneliti dapat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Media *Flash card* dan *Booklet* Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu Tahun 2026”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah pada penelitian ini adalah masih banyaknya siswi yang mengalami keluhan di area genetalia seperti gatal-gatal dan keputihan, maka pertanyaan peneliti “apakah ada efektivitas media *flash card* dan *booklet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu Tahun 2026?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui efektivitas media *flash card* dan *booklet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan intervensi media *flash card* tentang *personal hygiene* saat menstruasi.
- b. Diketahui rata-rata pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan intervensi media *booklet* tentang *personal hygiene* saat menstruasi.
- c. Diketahui perbedaan rata-rata skor pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol
- d. Diketahui efektivitas media *flash card* dan *booklet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Penelitian ini sebagai metode mengedukasikan kepada remaja putri dan dapat menjadi motivasi mahasiswa kebidanan untuk lebih tahu tentang pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi sehingga dapat memberi pengetahuan kepada masyarakat.

2. Bagi SMP Negeri 2 Kota Bengkulu

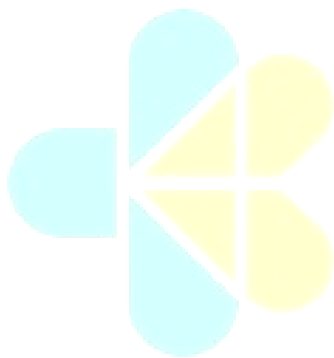
Dengan adanya penelitian ini dapat jauh lebih baik menambah pengetahuan bagi para siswi mengenai pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk membantu puskesmas dalam meningkatkan penyuluhan mengenai masalah kesehatan reproduksi.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang mana dapat memperluas pengetahuannya sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

E. Keaslian Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1	(Shalshabilillah et al., 2023)	Efektivitas media <i>games flash card</i> dalam peningkatan pengetahuan tentang keputusan pada remaja	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi experimental designs	Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keputusan pada remaja kelompok intervensi rata-rata skor pengetahuan sebelum dilakukan intervensi (66,88) dan sesudah dilakukan intervensi rata-rata meningkat menjadi (95,21). Pengetahuan tentang keputusan pada remaja di kelompok kontrol rata-rata skor pengetahuan sebelum dilakukan intervensi (65,21) dan sesudah dilakukan intervensi rata-rata meningkat menjadi (80,00).	Populasi, sampel, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian
2	(Dina et al., 2025)	Pengaruh pendidikan kesehatan tentang menstruasi menggunakan media <i>flash card</i> terhadap kecemasan dalam menghadapi menarche pada siswi di SDN Cikeruh 1 Kabupaten Sumedang Tahun 2025	Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain pre-experimental	Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 55 responden, terdapat 31 responden yang mengalami penurunan tingkat kecemasan (negative ranks), 24 responden tidak mengalami perubahan (ties), dan tidak ada responden yang mengalami peningkatan kecemasan (positive ranks = 0). Nilai mean rank untuk penurunan sebesar 16,00 dengan sum of ranks sebesar 496,00. P-value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang menstruasi	Populasi, sampel, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian

				menggunakan media flashcard terhadap kecemasan dalam menghadapi menarche pada siswi di SDN Cikeruh 1 Kabupaten Sumedang tahun 2025.	
3.	(Sulistina, 2024)	Efektivitas Media Booklet Terhadap Peningkatan Perilaku Personal Hygiene Selama Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 3 Kulisusu Kabupaten Buton Utara Tahun 2024	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimental dengan menggunakan desain one-group pre-test-post-test design.	Hasil yang diperoleh dari media booklet ini sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan kebersihan diri saat menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri 3 Kulisusu. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan tanda-tanda tersebut. (p value) Hasil sebelum dan sesudah tes sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga hasilnya signifikan terdapat pengaruh penggunaan media ini sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan remaja putri.	Populasi, sampel, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian
4.	(Anisah et al., 2025)	Edukasi media booklet terhadap perilaku personal hygiene remaja putri saat menstruasi	Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyampaian materi, diskusi tanya jawab, dan membagikan kuesioner pre test dan post test untuk menilai tingkat perilaku remaja putri tentang personal hygiene.	Hasil yang diperoleh dari edukasi personal hygiene pada remaja putri yaitu perilaku remaja meningkat sebesar 73% untuk kategori baik, perilaku remaja dalam kategori cukup menurun menjadi 34% dan pengetahuan dalam kategori kurang menurun menjadi 0%. Dengan kata lain, edukasi melalui media booklet berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan sikap personal hygiene remaja putri saat menstruasi.	Jenis penelitian, populasi, sampel, tempat penelitian, variabel penelitian

Tabel 3.1 Keaslian Penelitian